

Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Perilaku Keuangan masyarakat Kota Pagar Alam

Ayu Lestari^{1*}, Elvera¹, Ruaman Yudianto¹

¹ Manajemen / Ekonomi dan Bisnis, ITBis Lembah Dempo Pagar Alam, Indonesia

*email: ayulestarikanidiii@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of rising fuel prices (BBM) on the financial behavior of the city of Pagar Alam. The data used in this study is primary data through the distribution of questionnaires distributed to the people of Pagar Alam City. The research method used is a quantitative method by obtaining data in the form of numbers or qualitative data. From the results of the study, it shows the effect of rising fuel prices on people's financial behavior in the simple regression analysis test with F count = 54.314 with a significance level of 0.000. The coefficient of determination R^2 is 0.357 meaning that the effect of the independent variable on the dependent variable is 3.57%. In the F test with F count of 54.314 and F table of 1.66 it is said that the independent variables simultaneously affect the dependent variable. T count is 7.370 > t table 1.661 with a significance of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the increase in fuel prices affects the behavior of the financial community in Pagar Alam City.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Kenaikan Harga
Bahan Bakar
Minyak; Perilaku
Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap perilaku keuangan masyarakat kota Pagar Alam. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan pada masyarakat Kota Pagar Alam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kenaikan harga BBM terhadap perilaku keuangan masyarakat pada uji analisis regresi sederhana dengan F hitung = 54,314 dengan tingkat signifikansi 0,000. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,357 artinya bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 3,57%. Pada uji F dengan F hitung sebesar 54,314 dan F tabel sebesar 1,66 maka dikatakan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. T hitung sebesar 7,370 > t tabel 1,661 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan harga BBM berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Pagar Alam.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2018 Indonesia menduduki posisi ke lima se- Asia Pasifik negara dengan tingkat konsumsi bahan bakar minyak terbesar. Bahan bakar minyak (BBM) merupakan jenis sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Artinya, penggunaan secara terus menerus akan menyebabkan menipisnya persediaan minyak bumi. Hal ini

mendasari pemerintah untuk menaikkan harga BBM. Keputusan pemerintah ini menyebabkan perubahan perekonomian secara drastis. Naiknya harga bahan bakar minyak diikuti oleh naiknya harga barang dan jasa di masyarakat, menyebabkan naiknya inflasi, dan mempersulit perekonomian masyarakat. Keuangan merupakan pondasi dari berbagai kegiatan masyarakat. Keuangan biasanya dikaitkan dengan pembelajaran, manajemen, dan penciptaan mengenai uang dan penggunaannya untuk berinvestasi. Kinerja keuangan memainkan peran penting dalam peningkatan dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan masyarakat saat ini (Wijayana & Utami, 2023).

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan merupakan pendekatan yang menjelaskan tentang bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dengan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono dan Divanda, 2015). Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan dengan produktif. Keberhasilan individu dalam mengatur keuangan dari perilaku keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang harus bisa mengelola keuangan baik pribadi maupun rumah tangga dengan baik. Perilaku keuangan, dengan mengetahui semua aspek keuangan pribadi, tidak akan mempersulit atau membatasi kebahagiaan orang, akan tetapi akan mendapatkan manfaat dari perilaku keuangan melalui penggunaan yang tepat atas modal keuangannya untuk memenuhi tujuan keuangan pribadi (Rasyid, 2012).

Pemahaman keuangan menjadi tanggung jawab tiap individu untuk bertahan hidup dan mengikuti perkembangan arus globalisasi. Apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, seperti kesulitan ekonomi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih efektif dalam perhitungan anggaran rumah tangga, baik dalam membayar bunga pinjaman, penggunaan kartu kredit dan debit begitu pula pada pendapatan (Lantar, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Pagar Alam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang menanyakan sebab akibat daridua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Pagar Alam yang menurut badan pusat statistik Kota Pagar Alam berjumlah 147.494 jiwa.

Sampel yang didapat menggunakan rumus Slovin dengan margin error 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{147.949}{1+(147.949 \times 10\%)^2} = \frac{147.949}{1+1.479,49}$$

$$= \frac{147.949}{1.480,49} = 99,9.$$

Jumlah sampel dibulatkan dari 99,9 menjadi 100 responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber, data ini dilakukan dengan cara penyebaran angket atau kuesioner kepada sampel yang telah ditetapkan. Data sekunder diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat statistik Kota Pagar Alam.

Pada penelitian ini metode analisis data digunakan untuk pengukuran jawaban kuesioner. Pengujian yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis regresi sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji F, uji t dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2009:49) dalam Elvera & Astarina (2021:122). Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat hasil pengujian validitas instrumen penelitian atau kuesioner dengan masing-masing mendapatkan nilai r hitung > r tabel 0,196. Sehingga keseluruhan kuesioner penelitian dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (X)	X.1	0,563	0,196	Valid
	X.2	0,370	0,196	Valid
	X.3	0,540	0,196	Valid
	X.4	0,749	0,196	Valid
	X.5	0,686	0,196	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0,692	0,196	Valid
	Y.2	0,414	0,196	Valid
	Y.3	0,694	0,196	Valid
	Y.4	0,758	0,196	Valid
	Y.5	0,732	0,196	Valid
	Y.6	0,613	0,196	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 (Ghozali, 2009:45). Instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel apabila memiliki koefisien $\alpha > 0,6$. hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua variabel dari koefisien adalah reliabel. Hal ini berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang reliabel atau handal. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's	Nilai r kritis	Keterangan
Kenaikan Harga BBM	0,457	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,672	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan dalam Tabel 3. Diketahui bahwa nilai F hitung = 54,314 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi ada pengaruh variabel kenaikan harga BBM (X) terhadap variabel perilaku keuangan (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana ANOVA^a

Model		Sum of squares	Df	Mean Squares	F	Sig
1	Regression	271,277	1	271,277	54,314	0,000
	Residual	489,473	98	4,995		
	Total	760,750	99			

Sumber: Data diolah, 2023

Pada Tabel 4 ditunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi sebesar 0,597 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,357 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 3,57%.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Model Summary^b

Model	R	R Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,597	0,357	0,350	2,235

Sumber: Data diolah, 2023

Koefisien korelasi (R) menjelaskan tingkat korelasi variabel. Nilai R mendekati 1 menunjukkan model regresi mempunyai tingkat korelasi yang baik atau dapat dikatakan bahwa hubungan antar variabel sangat kuat. Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel Model Summary di kolom "R" (Elvera & Astarina, 2021:143). Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengujian adalah 0,000 dan nilai $R = 0,597$ artinya terdapat hubungan kuat antara variabel kenaikan harga BBM (X) terhadap perilaku keuangan (Y).

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,597	0,357	0,350	2,235

Sumber: Data diolah, 2023

Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 6, menunjukkan bahwa pengaruh nilai koefisien R square sebesar 0,350 atau 35,0%. Jadi besarnya pengaruh variabel kenaikan harga BBM terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 35,0%.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,597	0,357	0,350	2,235

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji F dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 7. Dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 54,314 dan F_{tabel} dengan df_1 =derajat pembilangan 2 dan df_2 =derajat penyebut $100-2 = 98$ dengan taraf 5% maka didapat F_{tabel} sebesar 1,66. Dinyatakan $F_{hitung} > F_{tabel} = 54,314 > 1,66$. Disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel kenaikan harga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji F
ANOVA

Model		Sum of squares	Df	Mean squares	F	Sig
1	Regression	217,277	1	271,277	54,314	0,000
	Residual	489,473	98	4,995		
	Total	760,750	99			

a. Dependen variabel: Perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant) kenaikan harga BBM

Sumber: Data diolah, 2023

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga BBM terhadap perilaku keuangan masyarakat. Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $n =$ jumlah sampel 98 dengan $\alpha = 0,05$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,661. Uji hipotesis kenaikan harga BBM terhadap perilaku keuangan dari hasil perhitungan yang diperoleh t_{hitung} sebesar 7,370 lebih besar dari t_{tabel} 1,661 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan harga BBM berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Pagar Alam.

Tabel 8. Hasil Uji t (Uji Hipotesis)

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,694	1,813		5,348	0,000
Kenaikan Harga BBM	0,724	0,098	0,597	7,370	0,000

a. Dependen variabel: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah, 2023

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Pagar Alam dengan hubungan yang kuat. Pengaruh variabel kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap perilaku keuangan masyarakat kota Pagar Alam adalah sebesar 35%. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap responden secara lebih luas dan mendalam tentang dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Pagar Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvera, Astarina (2021). Metodologi Penelitian. Penerbit: Andi.
- Jurnal Ekonomi Hukum & Humaniora Volume: 2 Nomor: 2 (Jurnal.grahakirana.ac.id).
- Margareta & Pambudhi 2015 “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 17 No. 1, Maret 2015, 76-85.
- Pagar Alam Selatan Dalam Angka 2022. Tersedia: <https://pagaralamkota.ac.id>
- Rulliyani, (2018). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Kota Medan. Sekolah Tinggi Ekonomi Graha Kirana.
- Rulliyani, Sumbambang H (2020) Jurnal Ekonomi Hukum & Humaniora. Vol. 2 No. 2. Tersedia: jurnal.grahakirana.ac.id.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Martono Achmar. (2014). Dampak Kenaikan Harga BBM Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Bugeman Kecamatan Kendit. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Uswah, (2022). BBM naik, pakar Ekonomi UM Surabaya: Ini dampaknya Bagi Masyarakat. Tersedia: <https://www.um-surabaya.ac.id>.
- Wijayana, F. P., & Utami, P. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan , Financial Self-Efficacy , dan Kerajinan Tangan. 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31603/bmar.v>
- Zahriyan, Moch. Zakki, Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan keuangan Keluarga, Jurnal, STIE Perbanas Surabaya.